

## Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di UPTD SD NEGERI 071076 Ombolata

Mery Ratnajuwita Dohona<sup>1</sup>, Nanny A. Buulolo<sup>2</sup>, Serniati Zebua<sup>3</sup>, Martha S.D. Mendrofa<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Nias, Gunungsitoli

juwitadohona13@gmail.com<sup>1</sup>, nannartatinabl@gmail.com<sup>2</sup>, sernizebua97@gmail.com<sup>3</sup>, martha.mendrofa@gmail.com<sup>4</sup>

### Info Artikel

Diterima :

5 September  
2024

Revisi :

20 Oktober 2024

Terbit :

19 Nopember  
2024

### Key words:

Effectiveness,  
Operational  
Assistance Funds

### Kata Kunci:

Kata kunci:  
Efektivitas, Dana  
Bantuan  
Operasional

### Abstract

Education is one of the fundamental things related to the quality of a nation's human resources. In the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, Article 31 paragraph (1) mandates that every citizen has the right to education. The School Operational Assistance Program (BOS) is public funds obtained by education units to ease the burden on the Indonesian people. The aim of this research is to analyze the effectiveness of managing School Operational Assistance (BOS) funds. The method used in this research is quantitative methods, data collection techniques using observation, interviews and documentation. The research results show that the management of BOS funds at UPTD SD Negeri 071076 Ombolata during 2021-2023 is effective because the School Budget Activity Plan (RKAS) and budget realization are in accordance with what was previously budgeted so that it is said to be effective.

Keywords: Effectiveness, Operational Assistance Funds

### Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu hal fundamental yang berkaitan dengan mutu sumber daya manusia suatu bangsa. Di dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) mengamanatkan bahwa setiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pendidikan. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah dana publik yang diperoleh satuan Pendidikan untuk meringankan beban Masyarakat Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOS di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata selama 2021-2023 efektif disebabkan karena rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) dan realisasi anggaran sesuai dengan yang dianggarkan sebelumnya sehingga dikatakan efektif.

Kata kunci: Efektivitas, Dana Bantuan Operasional

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh beberapa hal. Pendidikan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi bagus tidaknya sumber daya manusia dalam sebuah Negara. Pendidikan juga menjadi tujuan penting bagi Negara Indonesia, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Hak atas pendidikan bagi setiap warga negara Indonesia diatur dan dilindungi oleh Pasal 31 ayat (1) dari Undang-Undang Dasar 1945. Hak warga

Negara dalam memperoleh pendidikan juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Dalam undang-undang ini setiap warga Negara diwajibkan untuk mengikuti pendidikan. Sehingga dengan demikian Negara memiliki kewajiban untuk menyiapkan lembaga pendidikan formal ataupun non formal bagi warga negaranya. Pemerataan akses pendidikan di seluruh Indonesia adalah tanggung jawab pemerintah yang harus diwujudkan guna mencapai keadilan sosial.

Pendidikan yang disediakan suatu Negara mencakup pengembangan kekuatan agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta akhlak dan keterampilan sosial. Pendidikan yang baik merupakan proses terencana yang bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan dan pengembangan peserta didik (Hestina & Melinda, 2022). Hal ini sangat penting bagi kemajuan masyarakat dan negara, pengembangan sumber daya manusia, dan peningkatan kualitas bangsa (Alliyah dkk., 2021).

Landasan hukum dalam penataan pendidikan di Indonesia adalah sistem pendidikan nasional. Di dalam sistem pendidikan nasional tercipta suatu tujuan mulia yaitu untuk menciptakan manusia yang bermutu dan bisa secara proaktif menghadapi setiap permasalahan dalam dunia modern yang terus berkembang pesat. Tiga pilar strategi pendidikan nasional menguraikan langkah-langkah yang akan diambil pemerintah untuk mewujudkan visi tersebut dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2011), fokus utamanya adalah: (1) memperluas dan menyeimbangkan akses

pendidikan; (2) meningkatkan relevansi serta daya saing pendidikan; dan (3) meningkatkan pandangan masyarakat terhadap pendidikan, akuntabilitas, dan tata kelola.

Di sektor pendidikan, pemerintah memastikan pemerataan dan perluasan kesempatan pendidikan adalah hal yang sangat krusial. Strategi Kementerian Pendidikan Nasional terdiri dari tiga komponen utama, yaitu: Kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003; Aksesibilitas, yang berarti bahwa pemerintah menjamin memberikan peluang yang sama diberikan kepada seluruh warga Negara dalam hal memperoleh pendidikan akses dan kesempatan yang sama terhadap pendidikan di semua bentuk dan lokasi pendidikan; dan Keadilan dan/atau kewajaran (equity), yang menjelaskan bahwa seluruh warga Negara dalam pendidikan diperlakukan sesuai dengan keadaan internal dan eksternalnya, artinya adalah setiap warga Negara dijamin haknya dalam memperoleh pendidikan sesuai dengan keinginan dan kesanggupannya.

Tujuan pembangunan nasional adalah untuk meningkatkan masyarakat dan sumber daya manusia Indonesia secara berkelanjutan, berdasarkan kekuatan nasional, dengan tetap memperhatikan masalah-masalah pembangunan global dan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengacu pada pentingnya sumber daya manusia sebagai aset nasional yang esensial dan motor utama pembangunan, Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 harus menjadi dasar bagi pembangunan nasional, yang sejatinya melibatkan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Pendidikan menjadi pendekatan yang paling strategis dan tepat untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Bagi negara dan masyarakat Indonesia, pendidikan sangat penting karena dapat meningkatkan taraf hidup bangsa. Karena itu, kualitas pendidikan harus menjadi fokus utama dalam membuat setiap peraturan dan strategi yang perlu dilaksanakan secara maksimal.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana Bantuan Operasional Sekolah atau yang disebut juga Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) utamanya digunakan untuk membiayai belanja nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah yang menyelenggarakan program wajib belajar. Namun, tidak tertutup kemungkinan juga untuk memanfaatkan dana tersebut pada sasaran kegiatan lain sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan dalam Permendikbudristek Nomor 2 Tahun 2022. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan pihak yang secara teknis bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap setiap kegiatan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Wardoyo dalam (Umar dkk, 2023) mengutarakan bahwa manajemen dapat diartikan sebagai serangkaian tugas yang meliputi pengorganisasian, perencanaan, pengarahan, dan pengawasan guna mencapai target dan sasaran yang sudah dibuat sebelumnya. Sementara itu, menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014:3), tujuan utama dari program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah untuk mengurangi beban biaya pendidikan bagi masyarakat dalam konteks wajib belajar sembilan tahun yang berkualitas. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ditargetkan untuk bisa mendukung pelaksanaan standar pelayanan yang ada di lembaga pendidikan.

Tujuan keseluruhan dari program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah untuk meringankan beban keuangan pendidikan pada masyarakat dengan tetap mempertahankan standar yang tinggi dari pendidikan wajib sembilan tahun. Lebih jauh, diantisipasi bahwa program BOS akan membantu mempercepat pencapaian standar layanan minimal di lembaga pendidikan. Jika dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tersedia,

diharapkan mampu memberikan keringanan terhadap seluruh orang tua dalam biaya pendidikan. Sekolah dituntut untuk melakukan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dengan demikian tercipta hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat dan tujuan pendidikan pun dapat tercapai dengan baik.

Program pemerintah yang disebut Bantuan Operasional Sekolah (BOS) membantu membiayai biaya operasional dan non-operasional di sekolah. Kementerian Pendidikan Nasional bertugas mengawasi program Bantuan Operasional Sekolah, dan Kementerian Agama adalah departemen teknis yang bertugas melaksanakan administrasi dan pelaksanaan program. Mulyono (2010:170) mencatat bahwa Kementerian Pendidikan Nasional mengeluarkan dana untuk program Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Tujuan dari program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pemerintah Indonesia adalah untuk memberikan bantuan keuangan khususnya kepada sekolah dasar, menengah, dan atas untuk mendukung operasional sekolah dan meningkatkan prestasi siswa. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) seharusnya dikelola secara bertanggung jawab dan terbuka, serta disalurkan langsung ke sekolah.

Peningkatan mutu pendidikan memerlukan fokus pada efisiensi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana tersebut harus dialokasikan secara bijaksana dan efektif untuk mendukung berbagai inisiatif pendidikan, termasuk pengadaan buku pelajaran, perlengkapan sekolah, persiapan guru, dan pemeliharaan gedung. Salah satu cara untuk menentukan seberapa berhasil UPTD SD Negeri 071076 Ombolata mengelola keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah dengan menganalisis efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Tren pengeluaran, ketepatan penyaluran dana, dan kepatuhan terhadap undang-undang dan kebijakan yang relevan dapat ditentukan dengan menggunakan studi ini.

Pendidikan yang lebih baik dapat dicapai dan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan secara langsung didukung oleh pendanaan untuk sumber daya pendidikan. Efektivitas merupakan upaya untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan yang ditujukan untuk mengendalikan pendidikan guna memaksimalkan sasaran, dan sasaran yang telah dicapai dianggap sesuai dan bermanfaat, menurut Tuhatery et al. (2022:406). Sawir (2020:131) mengartikan efektivitas sebagai ukuran pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, evaluasi pembiayaan pendidikan harus mencakup analisis mengenai kesenjangan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang tercapai, yang akan berkontribusi pada peningkatan standar pendidikan.

Menurut Ismail & Sumaila (2020:2)

"Anggaran pemerintah merupakan salah satu sumber pendanaan pendidikan, yang memberikan prioritas utama pada pendanaan berbagai program guna mengembangkan berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Bantuan operasional sekolah menerima sebagian besar dukungan anggaran untuk membiayai penyelenggaraan pendidikan".

Dengan adanya pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang efektif dan efisien, maka pendidikan yang diberikan oleh UPTD SD Negeri 070176 Ombolata diharapkan dapat terlaksana dengan baik serta mampu mewujudkan target-target pendidikan yang telah disepakati, seperti meningkatkan literasi, pengetahuan, dan keterampilan siswa, serta mempersiapkan mereka untuk naik ke tingkatan pendidikan yang lebih tinggi lagi. Karena itu, efektivitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memiliki dampak yang langsung terhadap proses pendidikan di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata.

Pentingnya analisis efektivitas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap pengelolaan keuangan dana BOS juga dibuktikan dengan adanya peneliti terdahulu Mangago dkk. (2024) melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar di Kabupaten Bangkep" yang semakin memperkuat pentingnya mengkaji dampak dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Fenomena yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sekolah semakin kesulitan mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam situasi kekurangan tenaga administrasi. Akibatnya, guru mata pelajaran yang memiliki keterbatasan pengalaman di bidang akuntansi dan perpajakan menjadi pihak yang bertanggung jawab mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Hal ini cukup serius karena menyangkut kepentingan sekolah dan pengelolaan dana yang jumlahnya cukup besar.

UPTD SD Negeri 071076 Ombolata adalah unit pendidikan yang terletak di Desa Ombolata, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Sebagai unit pendidikan formal, UPTD SD Negeri 071076 Ombolata bertanggungjawab atas penyelenggaraan pendidikan dasar bagi siswa pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah menjadi sorotan penting karena melibatkan penyaluran dana publik untuk kepentingan pendidikan. Pengelolaan yang baik akan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan, sedangkan pengelolaan yang kurang efektif dapat berdampak negatif pada mutu pendidikan. Berdasarkan hasil observasi sementara yang saya peroleh di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata bahwa pelaporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata di tahun 2021 dan 2022 mengalami sedikit kendala. Dimana dalam proses realisasi, penggunaan

dana tidak digunakan/direalisasikan 100%. Sehingga di akhir tahun adanya pengembalian dana, baik Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler maupun Silpa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler di tahun-tahun sebelumnya. Dan juga UPTD SD Negeri 071076 Ombolata seringkali mengalami keterlambatan pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) secara manual yang dilaporkan melalui Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli. Dimana dalam pelaporan dilakukan secara online dan nononline. Pada pelaporan secara online, pelaporan dilakukan pada aplikasi ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) yang dilaporkan oleh Operator Arkas sebagaimana realisasi pemanfaatan dana yang telah dilaporkan di Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli, dan pelaporan secara nononline/manual yang selanjutnya disebut Surat Pertanggungjawaban (SPJ) adalah bentuk laporan pertanggungjawaban secara formal atas kegiatan yang disertai anggaran pemanfaatan dana untuk selanjutnya diserahkan di Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli.

Berdasarkan fenomena yang ada, maka penulis berpikir bahwa perlu melakukan penelitian lebih lanjut terkait "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata".

### **Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan suatu tahapan didalam penelitian, dimana peneliti berusaha memahami masalah yang ditemui dan menggambarkan bagaimana permasalahan tersebut akan diteliti. "Mengidentifikasi adalah menentukan atau menetapkan identitas" sebagaimana dinyatakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2014, hlm 417). Di sini, identifikasi merupakan cara memfokuskan masalah penelitian yang akan datang. Proses identifikasi masalah digunakan untuk memahami keadaan, mengidentifikasi solusi, dan meningkatkan pengambilan keputusan. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

Kurangnya pengetahuan dalam memprediksi anggaran yang dapat dibelanjakan di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata.

Kurangnya kerja sama Tim Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam mempertanggungjawabkan laporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata.

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata.

### **Batasan Masalah**

Batasan masalah adalah batasan dari penelitian, berdasarkan keputusan peneliti apa yang akan dimasukkan dan apa yang akan dikeluarkan. Batasan masalah membatasi peneliti agar lebih terkendali dan relevan dengan apa

yang ingin dibuktikan. Menurut Sugiyono (2017) batasan masalah adalah batasan yang menunjukkan ruang lingkup dari permasalahan agar pembahasan yang disusun tidak terlampaui jauh dan melebar. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti sebatas masalah terkait "Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata".

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang peneliti di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini hendaknya dapat meringkas berbagai hal mengenai apa masalah yang peneliti teliti, oleh karena itu, hasil penelitian berasal dari sumber yang valid dan memberikan informasi yang akurat. Sugiyono (2017) berpendapat bahwa, "setiap penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menemukan fakta sehingga bisa dimanfaatkan dalam pembuktian pengetahuan".

Di dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk:

Menganalisis efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata.

Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata.

### **Manfaat Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017), suatu penelitian bermanfaat untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang diteliti dan juga memperdalam pemahaman khalayak umum terkait permasalahan yang diteliti. Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan bisa menjadi rujukan informasi dan pengetahuan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah yang sama dan menjadi bahan pertimbangan dalam membuat keputusan yang tepat.

Yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

Bagi peneliti, penyelarasan karya ilmiah merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi-Universitas Nias.

Bagi Fakultas Ekonomi-Universitas Nias yaitu Sebagai bahan untuk dapat memperluas wawasan dan mengembangkan ilmu dan kajian tentang pengembangan manajemen keuangan khususnya pada Prodi Manajemen.

Bagi objek penelitian yaitu Sebagai kontribusi pemikiran untuk pihak Sekolah Dasar khususnya di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata agar dapat memperluas pengetahuan dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) demi tercapainya kualitas pendidikan yang lebih baik dimasa mendatang.

Bagi peneliti yang akan datang, yaitu Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian mendatang yang berkaitan dengan Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian pada dasarnya adalah proses untuk mengumpulkan data atau informasi yang penting untuk memahami suatu hal, menyelesaikan masalah, atau mengembangkan pengetahuan. Secara umum, setiap penelitian bisa dikelompokkan berdasarkan sifat dan jenisnya. Dengan mengetahui jenis penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti bisa memilih metode penelitian apa yang mau digunakan.

Menurut Sugiyono (2017) ada 3 (tiga) jenis metode penelitian, yaitu :Jenis kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengukur hubungan antar variabel menggunakan angka dan statistik. Metode ini dilakukan dengan cara olah data yang menghasilkan angka numerik baru kemudian di analisis.

Jenis kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengeksplorasi suatu konsep dalam permasalahan penelitian. Metode ini dapat menggunakan wawancara, observasi, studi dokumen dalam melaksanakan penelitian.

Kombinasi adalah gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti memilih jenis penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Narbuko (2015: 44) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan pemecahan masalah yang ada saat ini dengan menggunakan data yang ada, melalui penyajian, analisis, dan interpretasi data tersebut. Pilihan ini diambil karena peneliti mengikuti penelitian sebelumnya yang menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan fokus utama pada RKAS dan Laporan Realisasi.

### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah elemen yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dengan untuk memperoleh hasil dari rumusan masalah yang telah dibuat, yang nantinya akan disimpulkan. Sebagai komponen utama dalam penelitian, variabel sangat penting karena tanpa adanya variabel, proses penilaian tidak dapat dilakukan. Variabel berfungsi sebagai objek utama dalam penelitian, dan penentuan variabel harus didukung oleh teori yang jelas, yang biasanya dijelaskan melalui hipotesis penelitian. Ali (2015) menyebutkan bahwa variabel adalah objek yang menjadi fokus utama penelitian. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel tunggal atau variabel terikat, yaitu Efektivitas Pengelolaan Dana BOS.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Djarwanto (1994: 420) yang dikutip oleh Iskandar (2020), populasi adalah keseluruhan skor dari objek yang memiliki karakteristik yang ingin diteliti oleh peneliti, yang kemudian akan dipelajari untuk diambil kesimpulannya. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, maka poplasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data-data administrasi dana BOS yang disertai dengan wawancara kepada kepala sekolah.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai objek penelitian. Untuk memastikan sampel dapat mewakili populasi, proses pengambilannya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik objek penelitian yang dilakukan. Sampel yang baik akan menghasilkan hasil penelitian yang akurat dan dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Oleh karena itu, penting agar sampel yang diambil benar-benar mencerminkan karakteristik populasi (Iskandar, 2020).

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan meliputi data berupa Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS), Laporan Realisasi (LRA), serta wawancara tidak terstruktur dengan Tim BOS, dalam hal ini dilakukan kepada kepala sekolah.

### **Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018), instrumen penelitian adalah suatu objek yang digunakan untuk mengukur setiap fenomena alam maupun sosial pada objek yang diamati. Pedoman observasi adalah salah satu instrument penelitian. Pedoman observasi berfungsi sebagai alat yang memberikan panduan bagi pengamat untuk mencatat hasil pengamatan secara sistematis dan terstruktur. Pedoman observasi ini disusun berdasarkan indikator-indikator penelitian. Adapun pedoman observasi tersebut meliputi Bentuk Daftar Periksa, Bentuk Skala Penilaian, Bentuk Instrumen Dokumentasi

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti memilih instrumen penelitian yang sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, yaitu menggunakan bentuk instrumen observasi. Sehingga yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah Pedoman Observasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis yang dilakukan dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data yang relevan dan akurat.

#### **1. Sumber Data**

Data merupakan sekumpulan informasi yang masih mentah yang didapat pada proses penelitian untuk kemudian diolah. Data dapat berupa simbol, angka dan kalimat. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu :

Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil observasi lapangan, dapat berupa buku atau dokumen dan bahan-bahan lain yang sesuai dengan topik penelitian.

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

##### **Analisis Statistik**

Analisis statistik adalah proses yang melibatkan serangkaian langkah untuk mengolah data dengan tujuan akhir mengungkap informasi yang berharga dan relevan untuk pengambilan keputusan atau penyusunan kesimpulan. Proses ini mencakup beberapa tahapan kunci, yaitu pemeriksaan data untuk memastikan kualitas dan konsistensinya, pembersihan data untuk menghilangkan kesalahan atau data yang tidak relevan, serta transformasi data yang diperlukan untuk menyusun data dalam format yang dapat dianalisis. Selanjutnya, pemrosesan data dilakukan untuk mempersiapkan data tersebut untuk analisis yang lebih mendalam, dan akhirnya, pemodelan data diterapkan untuk mengidentifikasi pola atau tren yang ada. Dalam konteks teknik pengumpulan data, analisis statistik memainkan peran penting dalam mengeksplorasi pola dan tren yang mungkin terdapat dalam data yang telah dikumpulkan. Proses ini memungkinkan peneliti untuk memahami lebih dalam tentang data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk survei, eksperimen, observasi, laporan, dan basis data lainnya. Dengan melakukan analisis statistik, peneliti dapat menarik kesimpulan yang relevan dan bermanfaat dari data yang ada, yang pada gilirannya mendukung tujuan penelitian atau pengambilan keputusan yang lebih informasional dan berbasis data.

### Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi adalah suatu proses atau cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data secara langsung melalui observasi di lapangan terhadap fenomena atau fakta-fakta yang terjadi di lokasi penelitian. Proses ini melibatkan pencatatan dan analisis detail mengenai gejala, perilaku, atau kejadian yang berlangsung di lingkungan yang sedang diteliti. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang autentik dan kontekstual tentang subjek yang diamati, sehingga dapat memahami dinamika dan kondisi yang terjadi secara lebih mendalam dan realistis. Pengamatan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang langsung dari sumbernya, tanpa adanya intervensi atau modifikasi dari luar.

### Teknik Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis melihat bahwa dalam penelitian ini lebih tepat menggunakan metode analisis data secara kuantitatif. Arikunto (2016: 109) menjelaskan bahwa "Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu gejala yang ada, yaitu kondisi gejala sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan dan dapat diukur secara sistematis." Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian yang didasarkan pada fenomena-fenomena yang muncul dan data yang diperoleh pada saat melakukan penelitian di objek penelitian. Metode kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur, menganalisis, dan menginterpretasikan data secara objektif dan sistematis, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menarik suatu Kesimpulan yang sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan dan hasilnya bisa dipertanggungjawabkan.

Selanjutnya, untuk menilai efektivitas pengelolaan keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), peneliti akan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

#### Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif adalah teknik yang diterapkan dalam pengujian, pengukuran, dan pembentukan hipotesis dengan mengandalkan perhitungan matematika dan statistik. Teknik ini memanfaatkan metode pengumpulan data seperti survei, observasi, atau wawancara. Data yang dikumpulkan melalui analisis deskriptif disusun secara objektif dan terstruktur, kemudian disajikan dalam bentuk grafik, tabel, matriks, laporan, atau angka yang dapat diukur nilainya. Tujuan utama dari analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif mengenai karakteristik data yang dikumpulkan, serta memudahkan interpretasi dan pemahaman informasi yang ada.

Sugiyono menjelaskan bahwa analisis data deskriptif kuantitatif adalah proses yang melibatkan penjelasan, penguraian, dan penyajian data yang diperoleh melalui observasi atau pengukuran. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami mengenai data yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2017), analisis data deskriptif kuantitatif merupakan langkah awal yang penting sebelum melanjutkan ke analisis inferensial. Oleh karena itu, analisis data deskriptif kuantitatif menurut Sugiyono adalah proses yang melibatkan penjelasan dan penyajian data numerik menggunakan berbagai teknik statistik.

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka peneliti melihat bahwa dalam penelitian ini lebih tepat jika menggunakan metode penelitian analisis deskriptif. Penelitian akan mengevaluasi kinerja berbasis konsep Value for Money dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk periode tahun 2021 hingga 2023 dengan fokus pada satu rasio, yaitu efektivitas. Ada beberapa metode analisis data yang dapat digunakan untuk menguji rasio efektivitas:

#### Rasio Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu ukuran sejauh apa keberhasilan organisasi atau Perusahaan dalam memenuhi target yang sudah dibuat sebelumnya. Dalam konteks ini, efektivitas atau hasil guna adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana tujuan organisasi yang telah ditetapkan berhasil dicapai. Untuk mengukur efektivitas, rasio efektivitas dapat diformulasikan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas} = (\text{Realisasi Dana BOS}) / (\text{Anggaran Dana BOS}) \times 100\%$$

Sumber: Mahmudi (2016:84)

Kriteria Efektivitas adalah:

Tabel 3.1 Kriteria Efektivitas

Persentase Kriteria

> 100% Sangat Efektif

90%-100% Efektif

80-90% Cukup Efektif

60-80% Kurang Efektif

< 60% Tidak Efektif

Sumber : Kemendagri No. 13 Tahun 1996

#### Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata, yang terletak di Desa Ombolata, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi, Kota Gunungsitoli, Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut cukup representatif dan relevan dengan kepentingan penelitian. Dengan kata lain, sekolah ini dianggap mewakili kondisi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian dengan akurat. Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah menyusun jadwal penelitian sebagai panduan. Jadwal tersebut mencakup berbagai tahap dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama proses penelitian dari bulan Mei 2024 hingga Agustus 2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada salah satu satuan pendidikan di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata, yang beralokasi di Desa Ombolata, Kecamatan Gunungsitolo Idanoi, Kota Gunungsitoli.

UPTD SD Negeri 071076 Ombolata per 1 November 2019 di pimpin oleh Defati Harefa, S.Pd.SD hingga sampai sekarang, dengan banyaknya peralihan pergantian kepala sekolah sebelumnya sesuai dengan periode masing-masing kepala sekolah yang menjabat. Adapun jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 114 peserta didik, pada tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 116 peserta didik, pada tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 102 peserta didik, pada tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 101 peserta didik dan pada tahun pelajaran 2024/2025 sebanyak 96 peserta didik. Adapun rincian peserta didik tersebut, sebagai berikut:

**Tabel 4. 1** Jumlah Peserta Didik UPTD SD Negeri 071076 Ombolata

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta Didik		Jumlah Keseluruhan
		L	P	
1	2020/2021	55	59	114 Peserta Didik
2	2021/2022	56	60	116 Peserta Didik
3	2022/2023	46	56	102 Peserta Didik
4	2023/2024	46	55	101 Peserta Didik
5	2024/2025	49	47	96 Peserta Didik

Sumber: UPTD SD Negeri 071076 Ombolata, 2024

Berdasarkan hasil observasi dilapangan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data-data terkait pengelolaan keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata. Berikut ini adalah realisasi pengelolaan Dana BOS di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata:

**Tabel 4. 2** Realisasi Anggaran Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
2021	170.917.032	169.366.360
2022	111.550.000	109.954.291
2023	96.030.000	96.030.000

*Sumber: Dlahan Penulis, 2024*

Dalam pengelolaan dana Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sekolah diharapkan mampu melaksanakannya dengan efektif. Efektivitas adalah kemampuan sekolah dalam memanfaatkan jumlah keseluruhan anggaran dan BOS di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata sesuai dengan target anggaran yang telah ditetapkan. Untuk mengukur efektif atau tidak efektif pengelolaan suatu anggaran dapat diukur dengan cara membandingkan jumlah anggaran yang sudah dimanfaatkan dengan total anggaran. Pada table 4.3 diatas telah digambarkan realisasi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan perhitungan efektivitas ini mencakup periode dari tahun 2021 hingga 2023. Dengan membandingkan antara anggaran yang dialokasikan dan yang telah direalisasikan, kita dapat menilai tim manajemen sekolah dalam memanfaatkan anggaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

Ukuran tingkat efektivitas sendiri, dapat diukur menggunakan kriteria Untuk melihat ukuran tingkat efektivitas yang digunakan berdasarkan kriteria Kepmendagri Nomor 13 Tahun 1996 dan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 214/PMK.02/2017, yang mengkategorikan efektivitas penilaian kinerja keuangan kedalam lima tingkat efektivitas sebagai berikut:

**Tabel 4. 3** Tingkat Efektivitas

No.	Persentase Pencapaian	Tingkat Efektivitas
1	>100%	Sangat efektif
2	90%-100%	Efektif

3	80%-90%	Cukup efektif
4	60%-80%	Kurang efektif
5	<60%	Tidak Efektif

Sumber : Kepmendagri no.13 Tahun 1996

Tingkat efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada UPTD SD Negeri 071076 Ombolata dari tahun 2021-2023 dihitung menggunakan rumus berikut ini :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Dana BOS}}{\text{Anggaran Dana BOS}} \times 100\%$$

$$\text{tahun 2021} = \frac{169.366.360}{170.917.032} \times 100\%$$

$$= 99,1\%$$

$$\text{tahun 2022} = \frac{109.954.291}{111.550.000} \times 100\%$$

$$= 98,6\%$$

$$\text{tahun 2023} = \frac{96.030.000}{96.030.000} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

**Tabel 4. 4** Tingkat Efektivitas Pengelolaan Dana BOS pada UPTD SD Negeri 071076 Ombolata Tahun 2021-2023

No	Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	kat Efektivitas (%)
1	2021	170.917.032	169.366.360	99,1%
2	2022	111.550.000	109.954.291	98,6%
3	2023	96.030.000	96.030.000	100%
	Jumlah	378.497.032	357.350.651	

Sumber : Olahan Penulis, 2024

Pada Tabel 4.4, terlihat bahwa tingkat efektivitas anggaran dan realisasi pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata menunjukkan variasi selama periode 2021-2023:

- **Tahun 2021:** Tingkat efektivitas mencapai 99,1% (Efektif). Dengan anggaran dana BOS sebesar Rp. 170.917.032 dan realisasi dana BOS sebesar Rp. 169.366.360.
- **Tahun 2022:** Tingkat efektivitas menurun menjadi 98,6% (Efektif), dengan anggaran dana BOS sebesar Rp. 111.550.000 dan realisasi dana BOS sebesar Rp. 109.954.291.
- **Tahun 2023:** Tingkat efektivitas mencapai 100% (Efektif), yang merupakan tingkat efektivitas tertinggi dalam periode 2021-2023. Anggaran dana BOS sebesar Rp. 96.030.000 dan realisasi dana BOS sebesar Rp. 96.030.000.

Selama periode 2021-2023, jumlah keseluruhan anggaran dana BOS adalah Rp. 378.497.032, dengan realisasi dana BOS sebesar Rp. 375.350.651, menghasilkan selisih sebesar Rp. 3.146.381.

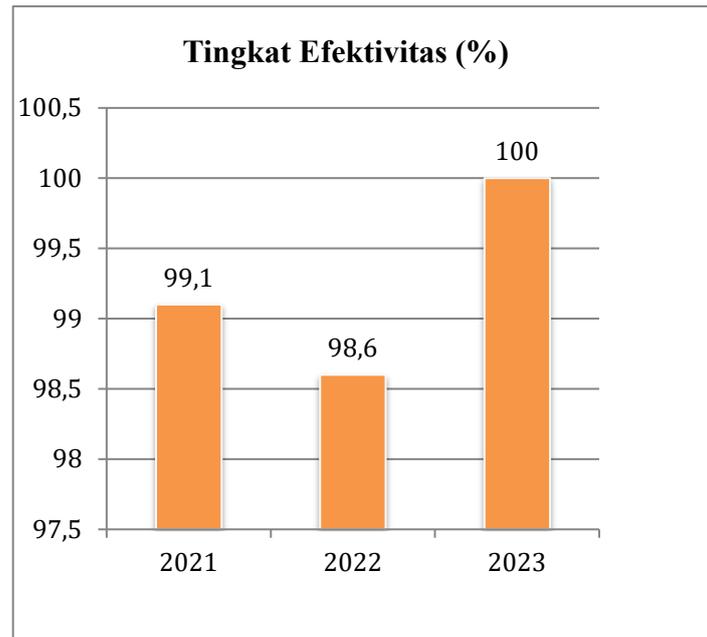
Efektivitas adalah ukuran sejauh mana suatu program berhasil mencapai hasil yang telah ditetapkan berdasarkan target yang ditentukan. Efektivitas, dapat diartikan sebagai seberapa baiknya suatu organisasi atau lembaga dalam menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang diinginkan. Efektivitas merupakan unsur kunci dalam menentukan pencapaian sasaran dalam setiap organisasi, kegiatan, atau program. Suatu kegiatan atau program disebut efektif jika dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan (Rosalina, 2012:3).

Berdasarkan hasil olah data, dapat dilihat bahwa pemanfaatan dan pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata dari tahun 2021 hingga 2023 adalah efektif. Tingkat efektivitas ini dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut:

**Tabel 4. 5** Tingkat Efektivitas

No	Tahun	Tingkat Efektivitas (%)	Keterangan
1	2021	99,1%	Efektif
2	2022	98,6%	Efektif
3	2023	100%	Efektif

Tingkat efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata dapat digambarkan dalam bentuk diagram berikut:



**Gambar 4. 1** Diagram Tingkat Efektivitas

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa baik dana BOS dikelola dan direalisasikan untuk mewujudkan visi-misi dan sasaran yang sudah dibuat sebelumnya oleh sekolah. Dari hasil analisis data, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pengelolaan dana BOS tahun 2021-2023 efektif. Pengelolaan dana BOS pada tahun 2021-2023 tingkat efektivitasnya dikatakan efektif karena Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) serta Serta Laporan Realisasi (LRA) sesuai dengan anggaran sebelumnya. Meskipun pada tahun 2021-2022 tidak 100% dana BOS di realisasikan, terdapat sekitar ± 1% dengan jumlah sebesar Rp. 1.550.672 di tahun 2021 dan sebesar Rp. 1.595.709 di tahun 2022.

Alasan tidak terealisasinya 100% pengelolaan dana BOS di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata pada tahun 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Tahun 2021: Total anggaran BOS: Rp. 170.917.032, terealisasi Rp. 169.366.360, tidak terealisasi Rp. 1.550.672, disebabkan oleh:

1. Rp. 291.000 (BOS Reguler) untuk fotocopy tidak dapat dibelanjakan akibat perubahan RKAS karena penambahan siswa.
2. Rp. 900.000 (BOS Reguler) tidak dibayarkan kepada guru karena tidak aktif mengajar.

3. Rp. 359.640 (BOS Reguler) tidak dapat dibelanjakan karena anggaran tidak sesuai.

4. Rp. 32 (Silpa BOS Reguler) tidak dapat ditarik dari bank.

Tahun 2022: Total anggaran BOS: Rp. 111.550.000, terealisasi Rp. 109.954.291, tidak terealisasi Rp. 1.595.709, disebabkan oleh:

1. Pemotongan dana BOS karena penurunan jumlah siswa.

2. Kesalahan alokasi dana BOS dari triwulan 2 ke triwulan 3.

Total dana BOS yang dikembalikan ke bank adalah Rp. 3.146.381. Meskipun demikian, rasio efektivitas pengelolaan dana BOS dinilai tetap "Efektif."

### Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

Richard M. Steers (Rosari, 2019) mengidentifikasi empat faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi:

1. Karakteristik Organisasi: Struktur organisasi dan teknologi yang digunakan mempengaruhi pengelolaan dana BOS di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata. Tim Manajemen BOS terdiri dari Kepala Sekolah, Bendahara BOS, Komite Sekolah, perwakilan orangtua, dan guru, yang berperan sesuai tugasnya masing-masing.
2. Karakteristik Lingkungan: Lingkungan internal dan eksternal berperan dalam efektivitas pengelolaan dana BOS. Kepala sekolah melibatkan komite sekolah dan orangtua siswa dalam perencanaan anggaran, mencerminkan integrasi yang baik antara lingkungan internal dan eksternal.
3. Karakteristik Pekerja: Kinerja tenaga kerja penting dalam merealisasikan anggaran sesuai tujuan. Meski ada kendala dalam penandatanganan SPJ, Tim BOS tetap dapat menyelesaikan laporan dan memenuhi kewajiban administrasi.
4. Kebijakan dan Praktek Manajemen: Kepemimpinan yang efektif memastikan perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan pengelolaan dana BOS sesuai petunjuk teknis, yang meningkatkan efektivitas organisasi.

Dibandingkan dengan penelitian di SDN Bonipoi 2 Kupang yang kurang efektif, UPTD SD Negeri 071076 Ombolata mencapai efektivitas dalam pengelolaan dana BOS, berkat struktur organisasi yang baik, dukungan lingkungan, tenaga kerja yang kompeten, dan kebijakan manajemen yang tepat.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat menyimpulkan terkait efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata, sebagai berikut:

Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata dari tahun 2021 s.d tahun 2023 sudah dilaksanakan dengan baik dengan tingkat efektivitas pengelolaan kategori "Efektif". Adapun realisasi anggarannya dari tahun ke tahun yaitu:

Tahun 2021 anggaran sebesar Rp.170.917.032 dan realisasi Rp.169.366.360 (99,1%). Adapun tidak terealisasinya 100% dana BOS, dikarenakan:

Sebesar Rp. 291.000 yang bersumber dari BOS Reguler yang dianggarkan pada penggandaan fotocopy tidak dapat dibelanjakan. Dikarenakan adanya perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang terjadi pada akhir tahun 2021 dimana berdasarkan cut-off BOS per 31 Agustus 2021, jumlah peserta didik bertambah sebanyak 2 orang di tahun ajaran 2021/2022.

Sebesar Rp. 900.000 yang bersumber dari BOS Reguler yang dianggarkan pada Honorarium Guru, belum dilakukan pembayaran honorarium kepada guru yang bersangkutan dikarenakan guru yang bersangkutan tidak aktif mengajar.

Sebesar Rp. 359.640 yang bersumber dari BOS Reguler yang dianggarkan pada belanja modal alat rumah tangga lainnya (home use), dimana pengalokasian dananya untuk pembelian gambar presiden/wapres bingkai kecil namun ternyata anggaran belanjanya tidak sesuai pada anggaran.

Sebesar Rp. 32 yang bersumber dari Silpa BOS Reguler juga tidak dapat ditarik. Sebesar Rp. 20.046.032 dana Silpa BOS Reguler, namun hanya sebesar Rp. 20.046.000 yang dapat diperkenankan untuk ditarik sesuai dengan petunjuk Tim BOS Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli.

Jumlah anggaran yang belum terealisasi di tahun 2021 Rp. 1.550.672.

Tahun 2022 anggaran sebesar Rp.111.550.000 dan realisasi Rp.109.954.291(98,6%). Adapun tidak terealisasinya 100% dana BOS, dikarenakan:

Sebesar Rp. 1.000.000 yang dialokasikan pada penggandaan fotocopy.

Sebesar sRp. 180.000 pada belanja makanan dan minuman pada fasilitas pelayanan urusan Pendidikan.

Sebesar sRp. 336.000 pada belanja modal alat kantor lainnya.

Sebesar Rp. 79.709 pada belanja modal peralatan kantor lainnya.

Jumlah anggaran yang belum terealisasi di tahun 2021 Rp. 1.550.672 Hal tersebut dikarena adanya potongan pendapatan terhadap dana silpa di tahun 2021 sebesar Rp.

Tahun 2023 anggaran sebesar Rp.96.030.000 dan realisasi Rp.96.030.000 (100%)

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana BOS antara lain:

Karakteristik Organisasi, yaitu adanya struktur organisasi Tim BOS yang telah terorganisir dalam melaksanakan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS);

Karakteristik Lingkungan, yaitu adanya keterlibatan komite dan perwakilan orangtua siswa dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Karakteristik Pekerja, Tim BOS mampu melaksanakan pekerjaannya. Bertanggungjawab dalam perealisasi dana dan pelaporan pertanggungjawaban keuangan. Meskipun terkadang mengalami keterlambatan dalam pelaporan namun tidak menjadi kendala dalam pencairan dana di tahap maupun tahun selanjutnya.

Kebijaksanaan dan Praktek Manajemen, adanya peranan kepemimpinan yang baik yang mampu membuat keputusan yang lebih tepat, bijaksana, dan efektif.

### **Saran**

Adapun saran penulis terkait penelitian pada pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD SD Negeri 071076 Ombolata, antara lain:

Diharapkan agar satuan pendidikan UPTD SD Negeri 071076 Ombolata merealisasikan dana BOS sesuai dengan jumlah nominal yang telah dianggarkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Hal ini bertujuan agar pengelolaan dana BOS dapat dilakukan secara optimal hingga mencapai 100%, sehingga tidak ada pengembalian dana yang berpotensi menjadi sisa lebih penggunaan anggaran (silpa).

Diharapkan supaya dalam pertanggungjawaban laporan keuangan yang disampaikan melalui Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli agar lebih tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. Hal ini bertujuan agar tidak ada keterlambatan dalam pelaporan, sehingga tidak menghambat pencairan dana BOS berikutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Aiza, Nur. "ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SD NEGERI DIO BUKIT KAUMAN KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI." *JUHANPERAK 2.1* (2021): 382-392.

Ali, H. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Ciputra Media.

Anggraini, Ristya Dwi. "Transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas pengelolaan anggaran dana BOS dalam program RKAS di SDN Pacarkeling VIII Surabaya." *Sumber 21.23* (2001): 21-77.

Arikunto, S. (2018). *Metodologi penelitian penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Bhawa, Gede Andrayan Semara, Iyus Akhmad Haris, and Made Artana. "Efektivitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada sekolah dasar di Kecamatan Sukasada." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 4.1 (2014).
- Dewi, Erni Sartika. "Analisis Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Bantuan Operasional Sekolah (BOS)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8.1 (2024): 3475-3483.
- Fakhiroh, Eva Zakiyatul, Irwan Setia Budi, and Abd Kholik. "Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Dana Bos (Bantuan Operasional Sekolah) di SDN Kowel 3 Pamekasan." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8.2 (2024): 873-887.
- Fauzia, Shevy Alif. "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SD Negeri 3 Mimbaan Situbondo." (2024).
- Kafomay, B. S. M. R. V. "Analisis Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Peningkatan Pelayanan Pendidikan Di SMA Negeri 4 Jayapura." *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah* 5.2 (2020): 125-150.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah perihal Penyampaian Rincian Alokasi Dana dan Calon Penerima BOS, BOP PAUD, dan BOP Kesetaraan TA 2023.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16/P/2021 tentang Satuan Biaya Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler Masing-Masing Daerah.
- Maziyah, Cici. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Tahun 2019 di SMK Negeri Rowokangkung." (2021).
- Nurfadila, Nurfadila, Abdi Abdi, and Syukri Syukri. "EFEKTIVITAS PENGAWASAN INSPEKTORAT DALAM PEMANFAATAN ALOKASI DANA BOS (BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH) DI KABUPATEN TAKALAR." *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (KIMAP)* 5.1 (2024): 117-129.
- Nursiniah, Shofwa, and Rusi Rusmiati Aliyyah. "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar." *Karimah Tauhid* 3.3 (2024): 2832-2855.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah, dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan Pada Pemerintah Daerah.
- Pebriyanti, Devi, and Rusi Rusmiati Aliyyah. "Manajemen Keuangan: Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar." *Karimah Tauhid* 3.3 (2024): 2716-2737.

- Pontoh, Julianti, Ventje Ilat, and Hendrik Manossoh. "Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Satuan Pendidikan Dasar di Kota Kotamobagu." *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"* 8.2 (2017).
- Rizalluddin, Ahmad, Thomas Nadeak, and Devi Astriani. "ANALISIS EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SDN TELUKBANGO VI DESA GONGCAI KECAMATAN BATUJAYA KABUPATEN KARAWANG." *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi* 2.4 (2023): 687-704.
- Rosari, Pankrasia Renya. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SDN Kepatihan 3 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember." (2019).
- Saepudin, Saepudin, and Agustin Vera Dewi. "Analisis Belanja Tidak Terduga pada Pengelolaan Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) Sekolah Dasar." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 12.1.
- Sjioen, Alya Elita, and Stefen Ratu Ludji. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 Kota Kupang." *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen* 2.3 (2020): 12-18.
- Septiningrum, Anggit Puteri, Maxion Sumtaky, and Diana Zuhroh. "Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)." *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 10.1 (2023): 92-102.
- Setiani, Rusti, and Ibnu Sutomo. "ANALISIS PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BENTOK DARAT KECAMATAN BATI-BATI KABUPATEN TANAH LAUT." *KINDAI* 20.1 (2024): 001-017.
- Sudyartini, Sudyartini, and Zaenal Wafa. "Pengaruh Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kota Yogyakarta." *Journal on Education* 6.3 (2024): 17807-17816.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taopik, Deden, Cucu Mardiana, and Risbon Sianturi. "Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 12.1 (2024).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Viola, Restika, et al. "Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 02 dan 04 Kampung Dlo." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8.1 (2024): 932-938.